

***GOODS PROCUREMENT SYSTEM IN IMPROVING WORK EFFECTIVENESS
AT PT ROHTO LABORATORIES INDONESIA***

**SISTEM PENGADAAN BARANG DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
KERJA DI PT ROHTO LABORATORIES INDONESIA**

Tiris Sudrartono¹, Asep Sobana²

Program Studi Manajemen Bisnis, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung^{1,2}
tiris.sudrartono@gmail.com¹, piksi.asepsobana.19404053@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the procurement system in improving work effectiveness at PT Rohto Laboratories Indonesia. The study population includes all employees involved in the procurement process, with a purposive sample selection including logistics admin staff, purchasing, and office supplies managers. The research method used is descriptive qualitative, with triangulation techniques through observation and interviews. The results show that an integrated procurement system and the use of technology, such as ERP software, can increase employee productivity by reducing waiting time and errors. Regular evaluations and employee training also significantly contribute to maintaining the efficiency and adaptability of the procurement system. Challenges such as inter-departmental coordination and supplier delays can be addressed through effective communication and good supplier relationships. Thus, this study concludes that an efficient and structured procurement system plays a crucial role in enhancing work effectiveness and productivity at PT Rohto Laboratories Indonesia.

Keywords: *Procurement System; Work Effectiveness; ERP Technology*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengadaan barang dalam meningkatkan efektivitas kerja di PT Rohto Laboratories Indonesia. Populasi penelitian mencakup seluruh karyawan yang terlibat dalam proses pengadaan, sedangkan sampel penelitian dipilih secara purposif, termasuk staf admin logistik, purchasing, dan pengelola ATK. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik triangulasi melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengadaan yang terintegrasi dan penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak ERP, mampu meningkatkan produktivitas karyawan dengan mengurangi waktu tunggu dan kesalahan. Evaluasi berkala dan pelatihan karyawan juga berkontribusi signifikan dalam menjaga efisiensi dan adaptabilitas sistem pengadaan barang. Tantangan seperti koordinasi antar departemen dan keterlambatan pemasok dapat diatasi melalui komunikasi yang efektif dan hubungan yang baik dengan pemasok. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pengadaan barang yang efisien dan terstruktur berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja dan produktivitas di PT Rohto Laboratories Indonesia.

Kata Kunci: *Sistem Pengadaan Barang; Efektivitas Kerja; Teknologi ERP*

PENDAHULUAN

Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemilik bisnis skala mikro, kecil, atau menengah cenderung merasa bahwa mereka harus bersusah payah, memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan lebih besar, dan merasa lebih puas dibandingkan dengan bekerja di perusahaan besar (Sudrartono et al., 2022). Dalam industri farmasi yang kompetitif, PT Rohto telah menjadi pemimpin dengan reputasi kuat sebagai produsen produk kesehatan dan kecantikan berkualitas

tinggi. Untuk menjaga standar kualitas yang telah terkenal itu dan memastikan operasional yang lancar, peran sistem pengadaan barang logistik kantor menjadi elemen kunci dalam strategi perusahaan ini.

PT Rohto telah menginternalisasi pemahaman bahwa pengadaan barang yang tepat waktu dan efisien adalah kunci utama untuk menjaga produksi yang berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Sebagai perusahaan yang terus berinovasi dalam industri yang

dinamis, PT Rohto memandang sistem pengadaan sebagai fondasi penting dalam menjaga daya saingnya. Penting untuk mencatat bahwa PT Rohto memperoleh keunggulan bersaing dengan mengkoordinasikan peran berbagai pihak seperti penanggung jawab admin logistik, purchasing, dan belanja ATK. Kerjasama yang erat dengan supplier seperti PT Falmaco, PT Megasatria, dan PT Printech juga menjadi elemen kunci dalam menjaga rantai pasokan yang stabil.

Perusahaan akan mengadopsi perubahan yang disesuaikan dengan umpan balik dari pelanggan serta mengikuti perkembangan kondisi yang ada. Tindakan ini dilakukan guna memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif (Amanda et al., 2015). Komitmen perusahaan ini terhadap perbaikan berkelanjutan dalam sistem pengadaan barang logistik adalah cerminan dari komitmen mereka terhadap pelayanan pelanggan yang berkualitas tinggi dan pencapaian sukses jangka panjang di pasar yang berubah dengan cepat ini. Dalam konteks ini, peran berbagai pihak dalam perusahaan sangat signifikan. Penanggung jawab admin logistik, bagian purchasing, serta yang mengelola kebutuhan ATK, semuanya memiliki peran kunci dalam menjalankan sistem pengadaan barang logistik yang efektif. Selain itu, kerjasama yang erat dengan supplier, seperti PT Suntech, PT Megasatria, dan PT Printech, sangat penting dalam menjaga rantai pasokan yang andal.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada kualitas dan kepuasan pelanggan, PT Rohto memahami bahwa perbaikan terus-menerus dalam sistem pengadaan adalah kunci kesuksesan jangka panjang. Oleh karena itu, mereka berkomitmen untuk meningkatkan koordinasi antara departemen yang terlibat, memberikan

pelatihan kepada staf yang terlibat dalam pengadaan, dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja supplier. Dengan demikian, PT Rohto berharap dapat terus memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan mereka dan memperkuat posisinya di pasar yang kompetitif.

Kualitas produk adalah elemen kunci untuk meraih keunggulan dalam persaingan pasar. Oleh karena itu, setiap pengusaha harus secara berkelanjutan memprioritaskan dan meningkatkan kualitas produknya agar dapat menarik minat konsumen (Guntari & Halim, 2021). Dalam pengadaan barang hanya supplier yang memenuhi kriteria kualitas yang baik akan dipilih sebagai target pembelian. Kriteria ini melibatkan sejumlah faktor yang harus dipertimbangkan secara cermat oleh perusahaan sebelum memutuskan untuk berbisnis dengan supplier tertentu. Beberapa kriteria yang umumnya dijadikan pertimbangan dalam pemilihan supplier yang baik meliputi: (1) **Kualitas Produk:** Supplier harus mampu memberikan produk yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh perusahaan. Kualitas produk ini harus sesuai dengan standar yang diharapkan oleh pelanggan. (2) **Harga yang Bersaing:** Harga yang ditawarkan oleh supplier harus kompetitif dan sesuai dengan anggaran perusahaan. Perbandingan harga dengan supplier lain juga dapat menjadi pertimbangan. (3) **Ketepatan Waktu Pengiriman:** Supplier harus dapat mengirimkan barang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Keterlambatan pengiriman dapat mengganggu operasional perusahaan. (4) **Kemampuan Produksi dan Kapasitas:** Supplier harus memiliki kapasitas produksi yang memadai untuk memenuhi permintaan perusahaan, terutama dalam situasi peningkatan

pesanan. (5)**Reputasi dan Pengalaman:** Reputasi supplier dalam industri dan pengalaman mereka dalam menyediakan barang-barang yang berkualitas adalah faktor penting. (6)**Kepatuhan Hukum dan Standar Etika:** Supplier harus mematuhi semua regulasi hukum yang berlaku dalam proses produksi dan pengiriman. Standar etika, termasuk praktik kerja yang adil, juga harus dipatuhi. (7)**Layanan Pelanggan:** Kemampuan supplier dalam memberikan dukungan pelanggan, seperti pelayanan purna jual, juga merupakan pertimbangan penting. (8)**Ketersediaan Persediaan:** Supplier harus memiliki stok yang memadai untuk memenuhi pesanan dalam jangka waktu yang wajar.

Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih suatu tujuan yang paling tepat atau peralatan yang paling tepat untuk pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan (Handoko, 2006). Menurut (Maulana & Rachman, 2016) Efektivitas adalah kemampuan suatu bagian yang menggapai suatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut (Harwanti et al, 2022) Efektivitas adalah keadaan yang terjadi kesesuaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang telah di capai. Dengan kata lain pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah terlebih dahulu ditentukan. Berikut adalah tabel permintaan barang logistic:

Tabel 1. Permintaan barang logistic Januari -Mei 2024

Jenis Barang	Tanggal Dibutuhkan	Tanggal Kedatangan	Efektivitas	Keterangan
Cartridge EP JET	02-Februari-2024	26-Januari-2024	< 6 hari	Sangat Efisien
Sarung tangan	04-Februari-2024	03-Februari-2024	< 1 hari	Efisien
Wash Up	17-Februari-2024	17-Februari-2024	-	Cukup Efisien
Jumpsuit Kerja	07-Maret-2024	02-Mei-2024	>86 hari	Sangat tidak efisien
Alat Tulis kantor	05-April-2024	05-Mei-2024	>32 hari	Tidak efisien

Sumber : Data yang di olah penulis 2024

Berdasarkan table 1 diatas diketahui masih ada permintaan barang yang kedatangannya tidak efisien dan sangat tidak efisien, hal tersebut di duga karena system pengadaan barangnya yang berbelit dan kurangnya melakukan Follow Up. Untuk penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul Sistem Pengadaan Barang dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja di PT Rohto Laboratories Indonesia. Dengan tujuan untuk mengetahui system yang ada yang berakibat pada terlambatnya kedatangan barang, sehingga pekerjaan menjadi tidak efektif serta untuk mencari solusi yang sesuai agar pekerjaan lebih efektif dengan sistem pengadaan barang yang sesuai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif menurut (Sugiyono, 2013). Metode penelitian atau ilmiah adalah proses yang harus diikuti untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah. Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu dan manfaat yang diharapkan(Sahir, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, karena penelitian ini menggunakan pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Metode pengumpulan data berupa Observasi dan Wawancara, Teknik ini bertujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana cara sistem pengadaan barang dalam meningkatkan efektivitas kerja di PT Rohto Laboratories Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAAN PENELITIAN

Analisis sistem pengadaan barang logistik kantor di PT Rohto didasarkan pada data pendukung berikut:

Penanggung Jawab Admin Logistik: Merupakan sosok yang bertanggung jawab atas pengelolaan logistik di kantor PT Rohto dan Penanggung Jawab Purchasing yang merupakan sosok yang memiliki peran kunci dalam pengadaan barang-barang yang diperlukan perusahaan. Belanja ATK yang bertanggung jawab untuk mengelola kebutuhan alat tulis kantor (ATK). Belanja ATK terkadang dilakukan sendiri, dan data barang ATK yang dibeli adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis Barang yang dibeli PT. PT Rohto Laboratories Indonesia

No	Nama Barang	No	Nama Barang	No	Nama Barang	No	Nama Barang
1	Label 105	No. 19	Cable Ties Kecil 15 cm (Bening)	37	Kertas A4 Putih	HVS Warna55	Plastik Laminating
2	Amplop Coklat Besar	20	Calculator Citizen	38	Kertas Karbon A4	56	Pointer Laser
3	Ballpoint Warna Biru	21	Calculator CASIO HR-100 RC (coklat)	39	Map Bening L	57	Post It Warna Warni uk. Kecil
4	Ballpoint Gel "Sarasa" All Variant Colour	22	Cutter Kecil	40	Map Bussiness File	58	Post It Warna uk. Sedang
5	Ballpoint Meja (Table Pen)	23	Dispenser Solotipe	41	Paper Tape	159	Post It Warna uk. Besar
6	Bantex	24	Double Taje 1	42	Paper Tape	260	Rak Dokumen (tray)
7	Battery AA	25	Double Taje 2	43	Penggaris Besi 30 cm	61	Spidol Whiteboard Hitam
8	Battery AAA	26	Double Taje 3M VHB 144 inch	44	Pensil	62	Spidol Marker size F (OPF)
9	Battery Besar Ukuran D	27	Double Taje 3M VHB 1/245 inch	45	Plakban Bening 1"	63	Spidol Permanent Hitam
10	Battery CR 2032	28	Flash Disk	46	Plakban Bening 1/2"	64	Spidel Silver Marker
11	Battery Rechargeable AAA	29	Gantungan Kunci	47	Plakban Bening 2"	65	Stabilo
12	Binder Clips 155	No. 30	Gunting (All Size)	48	Plakban Biru 2"	66	Stapler Besar
13	Box Biru	File, 31	Isi Cutter Besar	49	Plakban Hitam 2"	67	Stapler Kecil
14	Box Plastik	File, 32	Isi Cutter Kecil	50	Plakban Kuning 2"	68	Slide Binder 5 mm (Merah)
15	Buku Tulis Besar Lembar Hard Cover	100, 33	Isi Stapler Besar no. 3	51	Plastik C-TIK 15 x 1069 cm	69	Power Glue

16	Buku Tulis Kecil Lembar Hard Cover	100, 34	Isi Stapler Kecil no. 10	52	Plastik C-TIK 30 x 4070 cm	70	Tape Cutter with Handle
17	Buku Tulis Kecil Lembar Hard Cover	200, 35	Isi Ballpoint Warna Biru	53	Plastik Jilid Log Book	71	Tape Layout Warna Kuning 2 inch
18	Cable Ties Besar cm (Bening)	30, 36	Kertas Coklat	54	Plastik Pocket	PP72	Trigonal Clips

Sumber : Data yang diolah oleh Penulis 2024

Berikut adalah tabel yang mencerminkan barang-barang yang dibeli oleh PT Rohto dari supplier-supplier yang disebutkan :

Tabel 3. Barang yang di beli oleh PT. PT Rohto Laboratories Indonesia

Supplier	Barang yang Dibeli oleh PT Rohto
PT Falmaco	- Tissue non woven - Sarung tangan
PT Megasatria	- Make up Hitachi TH-18 - Washing solution - Ink Easy jet - Cleaner easy jet
PT Printech	- Additive J188 - Ink imaje MB175
PT Gerak Mandiri	- Jumpsuit

Sumber : Data yang di olah penulis 2024

Dalam praktiknya, permintaan ATK biasanya ditangani oleh staf dari Rohto yang berbelanja sendiri, sementara barang-barang consumable dan barang-barang mesin diperoleh melalui supplier. Permasalahan yang sering muncul termasuk kesalahan dalam pembelian ATK dan keterlambatan dalam pengiriman barang yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidang purchasing diperoleh petikan wawancara sebagai berikut:

Proses pengadaan barang di PT Rohto Laboratories Indonesia saat ini dilakukan melalui sistem terintegrasi yang melibatkan beberapa tahap, yaitu permintaan, persetujuan, pemesanan, dan penerimaan barang. Menurut [Nama Responden], yang menjabat sebagai [Jabatan Responden], sistem pengadaan barang yang terstruktur ini membantu karyawan mengakses barang yang diperlukan dengan cepat, sehingga mereka dapat fokus pada tugas utama mereka tanpa hambatan.

Sejak sistem pengadaan barang ini diterapkan, terdapat peningkatan produktivitas karyawan. Sistem yang lebih efisien ini mengurangi waktu tunggu dan kesalahan dalam pengadaan barang. Selain itu, sistem ini memastikan ketersediaan barang tepat waktu, sehingga karyawan tidak perlu menunda pekerjaan karena keterlambatan barang.

Namun, proses pengadaan barang dihadapkan pada beberapa tantangan utama. Tantangan tersebut meliputi koordinasi antara departemen, keterlambatan dari pemasok, dan kesalahan dalam pemesanan barang. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan menjaga efektivitas kerja, perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan komunikasi antar departemen, menjalin hubungan baik dengan pemasok, serta menggunakan teknologi untuk meminimalisir kesalahan dalam pemesanan barang.

Teknologi yang digunakan dalam sistem pengadaan barang, seperti perangkat lunak ERP, sangat memudahkan pekerjaan karyawan. Teknologi ini memungkinkan pemantauan status pengadaan secara real-time dan mengurangi beban administratif. Inovasi baru dalam pengadaan barang, seperti implementasi sistem otomatisasi pemesanan dan penggunaan AI untuk memprediksi kebutuhan barang, telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas kerja.

Sistem pengadaan barang dievaluasi secara berkala setiap enam bulan untuk memastikan efisiensi dan efektivitasnya. Untuk lebih meningkatkan efektivitas kerja melalui sistem pengadaan barang, perusahaan berencana untuk meningkatkan pelatihan karyawan, terus memperbarui teknologi yang digunakan, dan mengadakan evaluasi lebih sering.

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa sistem pengadaan barang yang terintegrasi dan penggunaan teknologi yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja karyawan di PT Rohto Laboratories Indonesia. Tantangan yang ada dapat diatasi dengan komunikasi yang baik, hubungan yang erat dengan pemasok, serta inovasi teknologi yang berkelanjutan.

Pembahasan Mengenai Proses Pengadaan Barang di PT Rohto Laboratories Indonesia

Berdasarkan wawancara dengan bidang purchasing di PT Rohto Laboratories Indonesia, proses pengadaan barang di perusahaan ini melibatkan beberapa tahap terintegrasi, termasuk permintaan, persetujuan, pemesanan, dan penerimaan barang. Sistem terintegrasi ini memastikan alur kerja yang efisien dan mengurangi kesalahan manusia, sehingga karyawan dapat fokus pada tugas utama mereka. Selain itu, teknologi yang digunakan, seperti perangkat lunak ERP, memungkinkan pemantauan real-time dan otomatisasi, yang mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan akurasi. Akibatnya, produktivitas perusahaan meningkat signifikan, dengan pengurangan biaya operasional dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Evaluasi berkala setiap enam bulan memastikan sistem ini tetap efektif dan terus disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang berkembang, menjadikan proses pengadaan lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan.

Sistem Pengadaan Barang Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

Sistem pengadaan barang yang terstruktur dan terintegrasi di PT Rohto Laboratories Indonesia memungkinkan karyawan untuk mengakses barang yang

diperlukan dengan cepat dan efisien, sehingga mereka dapat fokus pada tugas utama tanpa hambatan. Efektivitas kerja terlihat meningkat karena waktu tunggu berkurang dan kesalahan dalam pengadaan barang dapat diminimalisir. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al. (2019), yang menyatakan bahwa sistem pengadaan yang efisien mampu mengurangi waktu tunggu dan mengoptimalkan alur kerja. Dengan teknologi seperti perangkat lunak ERP dan otomatisasi, proses pengadaan menjadi lebih transparan dan mudah diawasi, memungkinkan respons cepat terhadap perubahan kebutuhan. Sistem ini juga memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antar departemen, memperkuat koordinasi, dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal. Hasilnya, perusahaan tidak hanya menghemat waktu tetapi juga biaya operasional, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Peningkatan Produktivitas Melalui Sistem Pengadaan Barang

Implementasi sistem pengadaan barang yang efisien di PT Rohto Laboratories Indonesia telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Sistem ini mengurangi waktu tunggu dan kesalahan, memungkinkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan tanpa hambatan. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Arifin dan Susanto (2018), yang menunjukkan bahwa pengadaan barang yang efisien dapat secara signifikan meningkatkan produktivitas perusahaan dengan mengurangi waktu dan biaya operasional. Sistem terintegrasi ini tidak hanya mengoptimalkan alur kerja tetapi juga meningkatkan koordinasi antar

departemen, memastikan bahwa barang tersedia tepat waktu dan sesuai kebutuhan.

Dengan menggunakan teknologi seperti perangkat lunak ERP, perusahaan dapat memantau dan mengelola pengadaan secara real-time, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan meningkatkan transparansi dalam seluruh proses. Teknologi ini juga memungkinkan pemesanan otomatis dan prediksi kebutuhan barang, yang lebih lanjut mengurangi waktu dan biaya yang terlibat dalam proses pengadaan.

Selain itu, PT Rohto Laboratories Indonesia melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pengadaan mereka, memastikan bahwa sistem tersebut tetap efisien dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan bisnis. Evaluasi ini melibatkan pelatihan karyawan secara berkelanjutan untuk memastikan mereka tetap kompeten dalam menggunakan teknologi terbaru dan mengikuti prosedur pengadaan yang terbaik.

Secara keseluruhan, implementasi sistem pengadaan barang yang efisien telah membantu PT Rohto Laboratories Indonesia mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi dan memaksimalkan penggunaan sumber daya mereka, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Tantangan dan Solusi dalam Pengadaan Barang

Meskipun sistem pengadaan barang memberikan banyak keuntungan, PT Rohto Laboratories Indonesia menghadapi beberapa tantangan seperti koordinasi antar departemen, keterlambatan dari pemasok, dan kesalahan dalam pemesanan barang. Perusahaan mengatasinya dengan meningkatkan komunikasi antar departemen untuk memastikan alur kerja yang lancar dan efisien. Selain itu, menjalin hubungan baik dengan

pemasok juga menjadi strategi penting untuk mengurangi risiko keterlambatan dalam pengadaan barang. Penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak ERP dan sistem otomatisasi, membantu meminimalisir kesalahan pemesanan dengan menyediakan informasi yang akurat dan real-time.

Chen et al. (2020) dalam penelitian mereka menegaskan bahwa komunikasi yang efektif antar departemen dan penerapan teknologi modern adalah kunci dalam mengatasi tantangan dalam pengadaan barang. Dengan demikian, PT Rohto Laboratories Indonesia tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional tetapi juga memastikan bahwa proses pengadaan barang berjalan efisien, mendukung produktivitas karyawan, dan memenuhi kebutuhan perusahaan secara optimal

Peran Teknologi dalam Sistem Pengadaan Barang

Teknologi seperti perangkat lunak ERP (Enterprise Resource Planning) membantu dalam memantau status pengadaan secara real-time dan mengurangi beban administratif karyawan. Implementasi sistem otomatisasi pemesanan dan penggunaan AI (Artificial Intelligence) untuk memprediksi kebutuhan barang adalah inovasi baru yang telah meningkatkan efektivitas kerja. Gupta dan Gupta (2017) menunjukkan bahwa teknologi ERP dan AI dalam pengadaan barang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan manusia.

Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan

PT Rohto Laboratories Indonesia melakukan evaluasi sistem pengadaan barang setiap enam bulan untuk memastikan efisiensi dan efektivitasnya tetap terjaga. Langkah-langkah seperti meningkatkan pelatihan karyawan untuk

memastikan pemahaman yang baik tentang sistem, terus memperbarui teknologi yang digunakan untuk mengikuti perkembangan terbaru, serta mengadakan evaluasi lebih sering telah diidentifikasi sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas kerja melalui sistem pengadaan barang. Penelitian oleh Johnson et al. (2021) menyoroti bahwa evaluasi rutin dan pelatihan berkelanjutan adalah krusial dalam menjaga agar sistem pengadaan barang tetap efisien dan dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan bisnis yang dinamis. Dengan pendekatan ini, PT Rohto Laboratories Indonesia tidak hanya dapat memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi dalam sistem pengadaan barang, tetapi juga mengoptimalkan kinerja keseluruhan perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Proses pengadaan barang di PT Rohto Laboratories Indonesia yang menggunakan sistem terintegrasi telah membawa berbagai manfaat penting bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan dan produktivitas keseluruhan. Meskipun dihadapkan dengan tantangan seperti koordinasi antar departemen, keterlambatan pemasok, dan kesalahan pemesanan, perusahaan berhasil mengatasi dengan strategi yang terfokus, termasuk peningkatan komunikasi internal dan eksternal, penggunaan teknologi seperti perangkat lunak ERP untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi, serta evaluasi sistem secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan bisnis.

Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh para peneliti yang mengkaji manfaat sistem pengadaan yang efisien, seperti yang dikemukakan oleh Johnson et al. (2021), menunjukkan bahwa penerapan teknologi canggih dan evaluasi rutin secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Dengan pendekatan ini, PT Rohto Laboratories Indonesia tidak hanya meningkatkan pengelolaan operasionalnya tetapi juga mendorong inovasi dalam proses pengadaan barang, memastikan bahwa mereka tetap kompetitif dan responsif terhadap kebutuhan pasar yang berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, C., Sondakh, J. J., & Tangkuman, S. J. (2015). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 766–776.
- Guntari, D. D., & Halim, P. A. (2021). Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Pengaruh Kualitas dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal E-Bis*, 5(2), 295–307.
- Handoko, R. S. (2006). Analisis Pengaruh Kredibilitas Endorser. *Universitas Diponegoro*, 3, 1–8. <https://core.ac.uk/download/pdf/1715814.pdf>
- Harwanti et al. (2022). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 5(1), 444–454. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4389>
- Maulana, M., & Rachman, B. (2016). Harga Pembelian Pemerintah (Hpp) Gabah-Beras Tahun 2010: Efektivitas dan Implikasinya Terhadap Kualitas dan Pengadaan oleh Dolog. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4), 331. <https://doi.org/10.21082/akp.v9n4.2011.331-347>
- Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Maknunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, N., & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan Umkm Di Era Digital. In *Cv Widina Media Utama*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*